



## Kepemimpinan Transformasional dalam Pesantren: *Inspire A New Generation*

**Ikhsan Huzali<sup>1</sup>, Muhammad Sidiq Purnomo<sup>2</sup>**

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, Indonesia

Email : [ikhsanhuzali2@gmail.com](mailto:ikhsanhuzali2@gmail.com)<sup>1</sup>, [sidiqpurnomo10@gmail.com](mailto:sidiqpurnomo10@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat Kampus : Blokagung, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kab. Banyuwangi

Email korespondensi : [ikhsanhuzali2@gmail.com](mailto:ikhsanhuzali2@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to explore how transformational leadership is implemented in Islamic boarding schools and how it contributes to improving the quality of education. The research results show that Islamic boarding schools implement transformational leadership by inspiring and motivating all members of the Islamic boarding school community to achieve common goals. This is done through various strategies, including the first, namely human resource development: Islamic boarding schools hold regular training for Asatidz administrators and councils to increase their professionalism in managing Islamic boarding schools and educating students. They are also given the opportunity to attend seminars and workshops outside the Islamic boarding school. The second is motivation and inspiration for students: Islamic boarding schools design various programs to inspire students, such as inter-student mentoring programs and activities inviting inspirational figures. They also provide various extracurricular activities to help students discover and develop their interests and talents. The third is increasing participation in the Islamic boarding school community: Islamic boarding schools hold regular discussion forums involving students, Islamic boarding school administrators and parents. This forum is a forum for sharing ideas, input and concerns that affect the Islamic boarding school as a whole. These strategies have proven effective in improving the quality of education in Islamic boarding schools. Santri show increased academic and non-academic achievements, and they are more motivated to achieve their potential. The Islamic boarding school community is also more involved in supporting Islamic boarding school programs. Transformational leadership is an important factor in improving the quality of education in Islamic boarding schools. By implementing the right strategy, Islamic boarding schools can create an inspiring and innovative environment for all components within them, and help students to develop optimally in various aspects of life and education.*

**Keywords:** *Leadership, Transformative Leadership, Islamic Boarding School*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan di pesantren dan bagaimana hal itu berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren menerapkan kepemimpinan transformasional dengan menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota komunitas pesantren untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain yang pertama yaitu pengembangan sumber daya manusia: pesantren mengadakan pelatihan rutin bagi pengurus dan dewan asatidz untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengelola pesantren dan mendidik santri. Mereka juga diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar dan workshop di luar pesantren. Yang kedua motivasi dan inspirasi santri: pesantren merancang berbagai program untuk menginspirasi santri, seperti program mentoring antar- santri dan kegiatan undangan tokoh inspiratif. Mereka juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu santri menemukan dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Yang ketiga peningkatan partisipasi komunitas pesantren: pesantren mengadakan forum diskusi rutin yang melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi ide, masukan, dan kekhawatiran yang mempengaruhi pesantren secara keseluruhan. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Santri menunjukkan peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, dan mereka lebih termotivasi untuk mencapai potensi mereka. Komunitas pesantren juga lebih terlibat dalam mendukung program-program pesantren. Kepemimpinan transformasional merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Dengan menerapkan strategi yang tepat, pesantren dapat menciptakan lingkungan yang inspiratif dan inovatif bagi seluruh komponen di dalamnya, dan membantu santri untuk berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan dan pendidikan.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Kepemimpinan Tranformatif, Pesantren

## **1. LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi yang penuh tantangan, peran pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin penting. Pesantren tidak hanya diharapkan mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, diperlukan kepemimpinan yang transformasional di pesantren. Kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi santri untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pemimpin transformasional memiliki visi yang jelas, mampu membangun hubungan yang kuat dengan santri, dan selalu berusaha untuk melakukan perbaikan dan perubahan. Mereka juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong santri untuk berpikir kritis dan kreatif. PP. Darussalam Blokagung merupakan salah satu pesantren yang telah menerapkan kepemimpinan transformasional. Di bawah kepemimpinan KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos., M.H pesantren ini telah mengalami banyak kemajuan. Santri di PP. Darussalam Blokagung dikenal sebagai santri yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Mereka banyak yang meraih prestasi di berbagai bidang, baik nasional maupun internasional. Kepemimpinan transformasional adalah kunci untuk mewujudkan visi dan misi pesantren di era globalisasi. PP. Darussalam Blokagung merupakan contoh pesantren yang telah berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional dan telah menghasilkan banyak generasi muda yang berkualitas.

Pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional dalam konteks organisasi pendidikan juga diakui dalam implikasi penelitian ini. Jiao, L., et al. (2021), Cao, J., (2021). Kontribusi terhadap pemahaman kepemimpinan transformasional dapat membantu para pemimpin Pendidikan mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih kontekstual dan relevan. Lei, Z., et al. (2021), Wang, L., et al. (2022). Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pengembangan program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta perumusan kebijakan pendidikan yang mendukung pertumbuhan organisasi dan peningkatan kualitas pendidikan. Muktamar, A., & Pinto, J. (2023), Lisabella, M., & Hasmawaty, H. (2021).

Penelitian dengan tema ini memantik peneliti untuk mengkaji lebih mendalam seperti halnya riset yang disajikan oleh Praditya, R. A. (2022), Fika, N., et al. (2023). Menjelaskan bahwa temuan ini menunjukkan bahwa efek ideal variabel pengaruh dan motivasi motivasional terhadap budaya organisasi dan juga pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas organisasi adalah positif dan signifikan serta budaya organisasi memediasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan organisasi efektivitas.

Mengingat bahwa metode tradisional manajemen dan kepemimpinan, dalam kondisi yang berubah dan dinamis saat ini, kurang efektifitas, sehingga terjadi perubahan gaya kepemimpinan manajer dan penggunaan kepemimpinan transformasional diperlukan untuk mencapai organisasi efektivitas. Antonopoulou, H., et al. (2021), Gaborov, M., et al. (2021).

Kepemimpinan transformasional menjadi gaya kepemimpinan yang populer diterapkan diberbagai organisasi karena dapat menggerakkan karyawan ke arah kinerja yang optimal sehingga dapat memberikan keuntungan bagi organisasi. Alhamidi, E. M. A. (2022), Gunawan, I., et al. (2022). Kepemimpinan transformasional atau dikenal dengan smart integrated leadership menjadi salah satu solusi guna mewujudkan konsep smart city di era society 5.0 dikarenakan model kepemimpinan ini mampu membawa perubahan menuju era society 5.0 tersebut dengan mendepankan tiga aspek penting yaitu smart people, smart governance, smart infrastructure, technology and environment. Ardinata, R. P., et al. (2022).

Seperti temuan dari Suhakim, A. I., & Badrianto, Y. (2021), Satria, B. (2021), Solehudin, S., et al. (2022). Membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional dengan turnover intention karyawan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dengan turnover intention karyawan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen organisasi dengan turnover intention karyawan. Kolaborasi konsep kepemimpinan transformasional dapat menawarkan sebuah modifikasi dan konstruksi baru, kepemimpinan yang kontinuitas dan terdikotomikan dengan identitas budaya yang kuat. Rumbay, C. A., et al. (2022), Nur, L., et al. (2021).

Kebaruan penelitian kali ini yang pertama dalam konteks spesifik fokus pada karakteristik unik dan budaya organisasi. Yang kedua integrasi smart leadership yaitu menerapkan konsep smart integrated leadership untuk menciptakan smart pesantren yang melibatkan smart people, smart governance, dan smart infrastructure. Yang ketiga pembentukan pemimpin masa depan dengan meneliti bagaimana kepemimpinan transformasional menginspirasi santri menjadi pemimpin masa depan. Yang keempat melalui mediasi budaya organisasi dengan cara mengkaji peran budaya organisasi dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan efektivitas organisasi. Yang kelima melakukan adaptasi era society 5.0 dengan meneliti adaptasi kepemimpinan transformasional terhadap perubahan menuju era society 5.0. Yang keenam pengaruh turnover intention melakukan kajian pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap turnover intention, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi. Ketujuh melakukan

modifikasi konsep kepemimpinan dengan cara menawarkan modifikasi kepemimpinan transformasional yang terintegrasi dengan identitas budaya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Kepemimpinan**

Syaiful Sagala (2009: 114) menyatakan bahwa kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, maksudnya adalah orang yang dikenal oleh dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya.

Kartini Kartono (2006: 2) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi, khususnya ilmu administrasi negara. Dalam kepemimpinan itu terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Fransisco et al., (2023) Gaya Kepemimpinan adalah serangkaian karakteristik yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi orang-orang dalam organisasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

### **b. Kepemimpinan Transformasional**

Sulistiyawati et al., (2022) Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang diyakini efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kepuasan kerja. Bab ini membahas penelitian teoritis tentang gaya kepemimpinan transformasional dan dampak gaya kepemimpinan ini terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

Prasetyo et al., (2020) Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang mengutamakan pengembangan visi, perubahan budaya dan perubahan organisasi. Kepemimpinan transformasional juga mencakup empat dimensi utama, yaitu Pengaruh yang dianggap ideal, motivasi yang memberikan inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.

Putra Widyatmika & Riana (2020) Kepemimpinan transformasional mengacu pada karakteristik kepemimpinan yang positif dan kharismatik, seperti integritas, kepercayaan, dan moralitas. Inspirational motivation adalah kemampuan pemimpin untuk

### c. Pesantren

Menurut Nining Khairotul Aini (2021), Pondok pesantren merupakan rangkaian dua kata yang terdiri dari kata “pondok” dan “pesantren”. Pondok berarti kamar, gubuk, rumah kecil, yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada juga yang berpendapat bahwa pondok berasal dari kata "funduq" yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Karena pondok secara umumnya memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya

Herman (2013), Mengatakan Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisonal dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan dibawah bimbingan seorang kyai. Asrama untuk para santri berada dalam komplek pesantren dimana tempat tinggalnya kyai.

Adnan Mahdi (2013), Mendefinisikan Pesantren terminologi istilah adalah pondok yang sebenarnya berasal dari bahasa Arab “funduq” yang berarti rumah penginapan, ruang tidur dan asrama atau wisma sederhana.

## 3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus di Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung, yang terletak di Jl. PP Darussalam Blokagung, Kaligesing, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68491.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dan diinterpretasikan dalam konteks pesantren. Waruwu, M. (2023), Pahleviannur, M., et al. (2022). Teknik pengumpulan data utama yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan kepala pesantren, pengurus, guru, dan santri untuk mendapatkan perspektif langsung mereka. Darmawan, D., et al. (2021), Driya, P. D., et al. (2021). Selain itu, observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami interaksi sehari-hari antara pemimpin dan anggota komunitas pesantren. Sumarni, S., & Amin, M. (2021), Prasetyo, M. A. M. (2022).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Analisis tematik akan membantu mengidentifikasi pola-pola utama, tema, dan makna dari data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara komprehensif bagaimana praktik-praktik kepemimpinan transformasional mempengaruhi dinamika internal pesantren, serta

dampaknya terhadap pembentukan karakter santri dan pengembangan pesantren secara keseluruhan.

Dengan menggunakan metode ini, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Kepemimpinan Transformasional Dalam Pesantren: Inspire A New Generation di Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, serta memberikan panduan praktis bagi pengelola pesantren dan pemimpin pendidikan dalam mengoptimalkan peran mereka dalam membentuk generasi baru yang inspiratif dan berkualitas.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pesantren**

Adanya peningkatan dalam kualitas pendidikan, dengan kurikulum yang lebih terintegrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Santri tidak hanya dibekali dengan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

*"Pengembangan sumber daya manusia sangat penting. Kami rutin mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi para pengurus pesantren dan dewan asatidz. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengelola pesantren dan mendidik santri. Kami juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti seminar dan workshop di luar pesantren agar mereka terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka."*

Senada dengan pertanyaan diatas, Bapak Ansor sebagai kepala pesantren juga memberikan pernyataan bahwa:

*"Di Pesantren ini, kami mencoba mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional, yang bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota komunitas pesantren. Saya menjadi kepala pesantren ini sudah dua tahun, dan sejak saat itu, kami fokus pada perubahan dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan."*

Berdasarkan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa Pesantren sangat menekankan pengembangan sumber daya manusia dan penerapan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Yang pertama melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan rutin mengadakan pelatihan

bagi pengurus dan dewan asatidz untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pesantren dan mendidik santri. Yang kedua melakukan seminar dan workshop yaitu Pesantren memberikan kesempatan untuk mengikuti seminar dan workshop di luar pesantren, dengan tujuan memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Secara keseluruhan, pesantren ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi pengembangan sumber daya manusia dan penerapan kepemimpinan transformasional. Upaya ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme pengurus dan dewan asatidz tetapi juga menciptakan lingkungan yang inspiratif dan inovatif bagi seluruh komponen didalam pesantren tersebut.

Tabel.1 (Temuan Hasil Wawancara Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pesantren)

Aspek	Temuan
Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pelatihan rutin untuk pengurus dan dewan asatidz guna meningkatkan profesionalisme dalam mengelola pesantren dan mendidik santri.
Kepeimpinan Transformasional	Mengadopsi pendekatan kepemimpinan transformasional untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota komunitas pesantren.
Seminar dan Workshop	Kesempatan bagi pengurus dan dewan asatidz untuk mengikuti seminar dan workshop di luar pesantren, guna memperbarui pengetahuan dan keterampilan.

**b. Motivasi dan Inspirasi Santri di Pesantren**

Pemimpin transformasional berhasil menginspirasi santri untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Metode pembelajaran yang inovatif dan pendekatan yang personal meningkatkan motivasi belajar santri, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik dan non- akademik mereka. Temuan ini diambil dari hasil wawancara sebagai berikut :

*“Kami memiliki berbagai program yang dirancang untuk menginspirasi santri. Misalnya, kami mengadakan program mentoring di mana santri senior membimbing santri junior. Kami juga sering mengundang tokoh-tokoh inspiratif, baik dari alumni maupun dari luar, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada santri. Selain itu, kami mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, mulai dari seni,*

olahraga, hingga kegiatan sosial, untuk membantu santri menemukan dan mengembangkan minat dan bakat mereka."

Senada dengan pernyataan diatas, Bapak Anshor mengatakan bahwa:

*"Peran mereka sangat krusial. Kami juga harus memastikan bahwa para pengurus pesantren dan dewan asatidz juga termotivasi dan terinspirasi dengan memberikan mereka pelatihan kepemimpinan dan pengembangan profesional. Mereka adalah panutan bagi santri, jadi penting bagi mereka untuk memiliki semangat dan visi yang sama. Dengan dukungan penuh dari seluruh tim, kami dapat menciptakan lingkungan yang positif dan inspiratif bagi santri."*

Berdasarkan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa Pesantren telah berhasil merancang berbagai program yang bertujuan untuk menginspirasi dan mengembangkan potensi santri. Program mentoring antar-santri dan kegiatan undangan tokoh inspiratif, baik dari dalam maupun luar pesantren, merupakan upaya konkret dalam memberikan motivasi dan pandangan baru bagi santri. Selain itu, keberagaman kegiatan ekstrakurikuler seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial memberikan ruang bagi santri untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, yang sangat penting untuk perkembangan pesantren yang keseluruhan.

Bapak Anshor menekankan peran krusial pengurus pesantren dan dewan asatidz dalam mendukung visi kepemimpinan transformasional pesantren. Dengan memberikan mereka pelatihan kepemimpinan dan pengembangan profesional, serta memastikan bahwa mereka termotivasi dan terinspirasi, pengurus pesantren menjadi panutan yang kuat bagi santri. Dengan semangat dan visi yang sama, seluruh tim pesantren bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang positif dan inspiratif bagi santri, memastikan mereka dapat berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan dan pendidikan.

Tabel.2 (Temuan Hasil Wawancara Motivasi dan Inspirasi Santri di Pesantren)

Program	Deskripsi
Program Mentoring	Santri senior membimbing santri junior pembelajaran dan pengembangan pribadi.
Undangan Tokoh Inspiratif	Mengundang tokoh-tokoh inspiratif, termasuk alumni dan tokoh luar, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada santri.

Kegiatan Ekstrakurikuler	Beragam kegiatan seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial yang membantu santri menemukan serta mengembangkan minat dan bakat mereka.
Pelatihan Kepemimpinan	Pengurus pesantren dan dewan asatidz mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan pengembangan profesional untuk memastikan mereka termotivasi dan terinspirasi dalam mendukung visi pesantren.

### c. Peningkatan Partisipasi Komunitas Pesantren

Kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif meningkatkan keterlibatan komunitas dalam berbagai aspek kehidupan pesantren. Orang tua santri, alumni, dan masyarakat sekitar menjadi lebih aktif dalam mendukung program-program pesantren. Temuan ini diambil dari hasil wawancara sebagai berikut:

*"Kami mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan partisipasi aktif dari seluruh komunitas. Salah satunya adalah dengan mengadakan forum diskusi rutin yang melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi ide, masukan, dan kekhawatiran yang mempengaruhi pesantren secara keseluruhan."*

Selaras dari pernyataan diatas, Bapak Ansor mengatakan: "Kami berkomitmen untuk terus mendengarkan masukan dari seluruh komunitas pesantren dan meresponsnya secara positif. Selain itu, kami akan terus meningkatkan transparansi dan komunikasi dalam mengambil keputusan, sehingga setiap anggota komunitas merasa memiliki peran yang penting dalam pengembangan pesantren."

Tabel.3 (Temuan Hasil Wawancara Peningkatan Partisipasi Komunitas Pesantren)

Inisiatif	Deskripsi
Forum Diskusi Rutin	Forum diskusi yang diadakan secara rutin melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua untuk berbagi ide, masukan, dan kekhawatiran yang mempengaruhi pesantren secara keseluruhan.
Komunikasi dan Transparansi	Komitmen untuk meningkatkan transparansi dan komunikasi dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap anggota komunitas merasa memiliki peran yang penting dalam pengembangan pesantren.

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah Pesantren telah mengambil langkah- langkah yang konkret untuk memastikan partisipasi aktif dari seluruh komunitas. Mereka mengadakan forum diskusi rutin yang melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi ide, masukan, dan kekhawatiran yang mempengaruhi pesantren secara keseluruhan, membangun solidaritas dan rasa kepemilikan bersama dalam pengembangan pesantren. Bapak Ansor, kepala pesantren, menegaskan komitmen untuk mendengarkan masukan dari seluruh komunitas pesantren dan meresponsnya positif. Pesantren juga akan terus meningkatkan transparansi dan komunikasi dalam pengambilan keputusan, memastikan setiap anggota komunitas merasa memiliki peran yang penting dalam pengembangan pesantren.

Kontribusi dalam penelitian ini menemukan bahwa pesantren yang menerapkan kepemimpinan transformasional menunjukkan peningkatan yang pertama kualitas pendidikan: kurikulum terintegrasi, santri dibekali pengetahuan agama mendalam dan keterampilan praktis yang relevan. Yang kedua motivasi santri: metode pembelajaran inovatif, pendekatan personal, program mentoring, dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam meningkatkan motivasi belajar santri. Yang ketiga partisipasi komunitas: forum diskusi rutin melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua untuk berbagi ide dan meningkatkan rasa memiliki. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pesantren lain dan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memajukan pendidikan islam di indonesia.

## **5. KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa pesantren yang menerapkan kepemimpinan transformasional menunjukkan peningkatan dalam kualitas pendidikan, motivasi santri, dan partisipasi komunitas. Mempunyai kesimpulan yang penting yang pertama peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum terintegrasi ilmu agama dan umum, membekali santri dengan pengetahuan agama mendalam dan keterampilan praktis yang relevan, meningkatkan profesionalisme sdm melalui pelatihan rutin dan kesempatan mengikuti seminar/workshop. Dan menciptakan lingkungan yang inspiratif dan inovatif bagi seluruh komponen pesantren. Yang kedua motivasi dan inspirasi santri melalui program mentoring, undangan tokoh inspiratif, dan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam

untuk memotivasi santri dan menciptakan lingkungan yang positif dan inspiratif untuk perkembangan optimal santri. Yang ketiga peningkatan partisipasi komunitas melalui forum diskusi rutin melibatkan santri, pengurus pesantren, dan orang tua untuk berbagi ide dan masukan, meningkatkan transparansi dan komunikasi dalam pengambilan keputusan dan memperkuat rasa memiliki dan solidaritas dalam pengembangan pesantren. Kepemimpinan transformasional terbukti efektif meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren dengan meningkatkan profesionalisme sdm, motivasi santri, dan partisipasi komunitas. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pesantren lain dan pemangku kepentingan terkait untuk memajukan pendidikan islam di indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamidi, E. M. A. (2022). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja karyawan. *Jurnal Integrasi Sumber Daya Manusia*, 1(1), 52-62. <https://doi.org/10.56721/jisdsm.v1i1.69>
- Antonopoulou, H., Halkiopoulos, C., Barlou, O., & Beligiannis, G. N. (2021). Associations between traditional and digital leadership in academic environment: During the COVID-19 pandemic. *Emerging Science Journal*, 5(4), 405-428. <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01286>
- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1). <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.206>
- Cao, J., & Su, E. (2021). Hydrophobic deep eutectic solvents: The new generation of green solvents for diversified and colorful applications in green chemistry. *Journal of Cleaner Production*, 314, 127965. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127965>
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Maulana, M. K. Z., & Febriyanto, B. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 71-88.
- Driya, P. D., Putra, I. G. L. A. R., & Pradyana, I. M. A. (2021). Teknik Pengumpulan Data Pada Audit Sistem Informasi Dengan Framework Cobit. *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 70-83. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.40235>
- Fika, N., Fauzi, A., & Zohriah, A. (2023). Analisis Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(4), 16730-16736.
- Gaborov, M., Karuović, D., Kavalic, M., Radosav, D., Milosavljev, D., Stanisljev, S., & Bushati, J. (2021). Comparative analysis of agile and traditional methodologies in IT

- project management. *Journal of Applied Technical and Educational Sciences*, 11(4), 1-ArtNo.
- Gunawan, I., Stevanus, K., & Arifianto, Y. A. (2022). Kepemimpinan Kristen Transformasional: Interpretasi 2 Timotius 3: 10 dan Signifikansinya bagi Pemimpin Kristen di Era Disrupsi. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7(2), 567-578. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.979>
- Jiao, L., Zhang, R., Liu, F., Yang, S., Hou, B., Li, L., & Tang, X. (2021). New generation deep learning for video object detection: A survey. *IEEE Transactions on Neural Networks and Learning Systems*, 33(8), 3195-3215. <https://doi.org/10.1109/TNNLS.2021.3053249>
- Lei, Z., Zhu, W., Zhang, X., Wang, X., & Wu, P. (2021). Bio-inspired ionic skin for theranostics. *Advanced Functional Materials*, 31(8), 2008020. <https://doi.org/10.1002/adfm.202008020>
- Lisabella, M., & Hasmawaty, H. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kualitas kehidupan kerja (quality of work life) terhadap keterlibatan pegawai (employee engagement) serta implikasinya pada kepuasan kerja pegawai. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(4), 209-226. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v2i4.380>
- Muktamar, A., & Pinto, J. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Nur, L., Disman, D., Ahman, E., Hendrayati, H., & Budiman, A. (2021). Analisis Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 185-200.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Pradina Pustaka*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>
- Praditya, R. A. (2022). Peran mediasi budaya organisasi dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan efektivitas organisasi: A Mini Review. *International Journal Of Social, Policy And Law*, 3(1), 29-34.
- Prasetyo, M. A. M. (2022). Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.159>
- Rumbay, C. A., Weol, W., Hartono, H., Magdalena, M., & Hutasoit, B. (2022). Akulturasi Kepemimpinan Transformasional Paulus dan Falsafah Pemimpin Negeri di Minahasa. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 6(2), 563-580. <https://doi.org/10.30648/dun.v6i2.625>
- Satria, B. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pt. Xyz. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.25>

- Solehudin, S., Hadi, M., Sulaeman, S., Kurniati, T., & Nursalam, N. (2022). Efek Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Perawat. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v5i1.1183>
- Suhakim, A. I., & Badrianto, Y. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 137-146. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.995>
- Sumarni, S., & Amin, M. (2021). Puzzle dan problem solving: Media dan pendekatan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 36-43. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.67>
- Wang, L., Fei, X., Zhang, L., Yu, J., Cheng, B., & Ma, Y. (2022). Solar fuel generation over nature-inspired recyclable TiO<sub>2</sub>/g-C<sub>3</sub>N<sub>4</sub> S-scheme hierarchical thin-film photocatalyst. *Journal of Materials Science & Technology*, 112, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.jmst.2021.07.016>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (MixedMethod). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.